

## **BAB II**

### **SEJARAH MASJID AGUNG DARUSSALAM CILACAP**

#### **A. Lokasi Masjid Agung Darussalam Cilacap**

Masjid Agung Darussalam Cilacap merupakan Masjid Agung bagi Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah yang berdiri megah di sebelah alun-alun kota Cilacap yang sudah tua, yang di bangun tahun 1776 ini dengan luas bangunan 2.500 meter persegi dan daya tampung masjid 3000, status tanah girik namun Masjid Agung Darussalam masuk dalam cagar budaya departemen Agama yang masih dilindungi oleh cagar budaya jadi masjid sangatlah diperhatikan oleh Departemen Agama karena keunikan dan sejarah masjid lah yang masih membuat masjid menjadi milik Departemen Agama Cagar Budaya.

Masjid di kelola oleh yayasan masjid kepengurusannya dilakukan oleh Bupati Cilacap masa bakti setiap lima tahun sekali kepengurusannya yayasan untuk masa bupati 2015-2020 dikukuhkan oleh bupati cilacap pada hari jumat 3 juli 2015 di pendopo wijayakusuma. Organisasi badan pembinaan masjid ialah Bupati Cilacap, ketua DPRD Kabupaten Cilacap, ketua kegiatan departemen agama dan ketua majlis ulama Indonesia, mereka adalah badan Pembina masjid yang bertugas membina dan member nasehat yang dipandang perlu. Pengurus bertanggung jawaban masjid yaitu dari ketua kepengurusan masjid seperti pengelola masjid.

Masjid Agung Darussalam Cilacap yang terletak pada RT 01 RW 01 Kelurahan Sidanegara Kecamatan Cilacap tengah Kabupaten Cilacap

Provinsi Jawa Tengah luas tanah 3.500 M persegi dan sudah berdiri lebih dari dua abad banyak pengunjung yang datang ke masjid karena terkenal dengan sejarah dan bangunan yang unik.

Masjid ini berada di pusat kota bersebelahan dengan alun-alun Cilacap, yang susunan masyarakatnya terdiri kompleks perkantoran pemerintahan daerah Kabupaten Cilacap perkantoran bersebrangan dengan komando distrik Militer 0703 Cilacap dan rumah tahanan Kabupaten Cilacap, tidak hanya itu saja di sebelah utara masjid terdapat sekolah TK dan di depan gerbang masjid jalanan yang digunakan oleh masyarakat sekitar sebagai perjalanan menuju alun-alun. Masyarakat sekitar sangat universal dan beragam dalam pemahaman Agama kegiatan ini pula yang membuat kegiatan di Masjid Agung Darussalam Cilacap beragam.

Lingkungan masjid yaitu daerah yang masih dalam wilayah masjid seperti halaman depan dan belakang taman-taman serta jalan menuju masjid karena memelihara ketertiban masjid dilakukan dengan menegakan tata tertib masjid, seperti etika yang seharusnya diikuti oleh setiap jamaah seperti dilarang berbicara dan mengobrol tanpa memperhatikan perbatasan syari.

Memelihara keindahan bangunan masjid karena masjid rumah Allah sebagai tempat ibadah maka sudah seharusnya masjid harus terlihat indah dan megah sehingga kita akan terpesona dengan masjid di samping itu pemeliharaan masjid dari luar fisik dapat menyediakan tempat tinggal untuk penuntut ilmu, masjid harus memertahankan perpustakaan dan ruang baca, menampilkan bulletin, papan informasi, menjaga gedung serba guna, dan

tersedianya alat kesehatan untuk pengunjung yang merasa lemas dan kurang baik.

Perangkat paling utama dalam masjid adalah mihrab, mimbar, rak Al-Quran, *sound system*, pengeras suara, pendingin ruangan atau kipas angin yang juga perlu diperhatikan agar tetap bersih dan tidak rusak karena jika kebersihan dan peralatan terjaga dengan baik berarti umat Islam dapat menjaga kesucian dari rumah Allah dengan baik dalam segi bangunan maupun dalam pemeliharanya (Wawancara, Fuad, 17 Mei 2017).

Mengecat dan memilih warna cat juga merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan karena dengan memilih warna cat yang sesuai dengan masjid akan menambah keindahan dari sisi warna bangunan masjid dan keindahan maupun kemegahan masjid harus selalu dijaga agar tetap menarik, apabila ada cat masjid yang mulai pudar warnanya maka dari pihak masjid harus cepat mengganti atau mengecat ulang masjid agar keindahan masjid tetap terjaga

Memelihara masjid di waktu malam juga harus diperhatikan karena takutnya ada barang barang yang hilang dari masjid maka dari itu penjagaan dalam waktu malam juga tidak boleh disepelekan karena biasanya bila malam tidak ada para jamaah sehingga keadaan masjid sepi sehingga banyak yang mengambil kesempatan untuk mengambil barang barang yang berharga di dalam masjid, maka dari itu penjagga masjid atau satpam masjid harus tetap berjaga dimasjid agar tidak ada kejadian yang kurang baik di lingkungan masjid (Wawancara, Aso Suharso, 17 Mei 2017).

Kelurahan Desa Sidanegara merupakan suatu wilayah menghubungkan dengan Masjid Agung Darussalam atau dari pusat pemerintahan Cilacap, jarak dari masjid dari Kelurahan sekitar 7 menit 2,5 km apabila melalui Jl. Rinjani dan apabila melalui Jl.S.Parman sekitar 8 menit dan dengan jarak 3,0 km dari Ibukota ke Provisi ialah 200 km, pembentukan Kelurahan Desa sidanegara pada tahun 2006 Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Kota Cilacap dengan luas wilayah 33,797,3 km (Arsip Kelurahan daerah Sidanegara).

- a) Batas wilayah sebelah utara: Kelurahan Gunung.Simping, Kelurahan Karang Talun, Kelurahan. Lomanis sedangkan
- b) Batas wilayah sebelah selatan: Kelurahan Sidakarya dan Kelurahan Tegal Reja
- c) Batas wilayah sebelah barat: KelurahanLomanis, Kelurahan. Donan
- d) Batas wilayah timur: Kelurahan Gunung Simping, Kelurahan Tegalkamalyan, Kelurahan. Sidakaya berikut ialah batas wilayah yang ada di Kelurahan Sidanegara Kabupaten Cilacap (Arsip kelurahan daerah Sidanegara).

## **B. Awal Berdirinya Masjid Agung Darussalam Cilacap**

Sejarah Masjid Agung Darussalam dikenal pada Abad 18 sebelum tahun 1776 dikirimlah prajurit angkatan perang Kerajaan Mataram, yang pada masa Raja Sultan Amangkurat Tegalarum. Hendak merebut kembali Batavia dari tangan *Vereigde Oost Indische Compagnie* atau VOC. Resimen tersebut di kerahkan melalui dua arah utara dan selatan dari arah utara meliputi Kudus,

Demak pajang, Tegal, Cirebon, dan yang dari jalur selatan Kedu, Magelang, Banyumas dan termasuk Cilacap (Wawancara, Aso Suharso , 27 Mei 2017).

Cilacap kala itu masih berbentuk handauan atau daonan maksudnya ialah daerah yang jarang penghuniya masih berbentuk hutan dan rawa serta tidak dijangkau tatanan agama atau Pemerintahan. Resimen yang melalui selatan dipimpin Pangeran Surya Muhammad atau Pangeran Tunggul Wulung. Dari sinilah yang kemudian bermarkas Pangeran Surya Muhammad di Baribig (kini Brebeg) menyisir sepanjang Karang Talun, Jojok, dan Kubangkangkung Sementara itu segera anakan dijadikan armada angkatan laut.

Ternyata usaha penyerangan ini yang di ketahui oleh VOC yang kemudian membakar persediaan *Logistic* sepanjang jalur selatan. Masing-masing terdampat di tempat dan tetap menunggu komando selanjutnya. Namun pada masa menunggu pemerintahan yang selanjutnya panglima tertinggi, Sultan Hamankurat Anom meninggal (Wawancara, Aso Suharso, 27 Mei 2017).

Akhirnya resimen prajurit yang bersetatus santri ini menyebarkan agama sambil terluka atau membuka lahan pedesaan. Dan salah satunya sekitar tahun 1775 M, dua orang kakak beradik yang merupakan anggota resimen yang terdampar tersebut yaitu Kyai Kali Khusein dan Kyai Kali Ibrahim, merintis pembangunan Masjid Agung Darussalam Cilacap setelah lebih dahulu membuat pendopo Kabupaten Cilacap tahun 1775 M (Wawancara, Fuad, 17 Mei 2017).

Masjid menurut hukum Islam merupakan suatu wakaf yaitu sebuah lembaga ketaatan yang berarti wakaf itu tidak boleh diperjualbelikan, digadaikan, diwariskan dan di hadiahkan. Karena masjid mempunyai sifat wakaf yang berarti masjid itu selama-lamanya harus digunakan sebagai tempat beribadah oleh orang Islam. Sebuah masjid juga tidak boleh di bongkar kecuali dengan tujuan kemugaran dan tidak boleh dipindahkan. Sebuah tempat yang memiliki masjid jika ditinggalkan oleh penduduknya sehingga masjid tidak dipakai lagi untuk beribadah maka dilarang. Tidak hanya masjid bahan bangunan masjid juga tidak boleh diganggu, jika masjid itu hamper roboh dan tidak mungkin dibangun kembali (Pijper, 1992:1).

Bahan bangunan lama juga tidak boleh dijual dan jika bangunan masjid itu hamper roboh sesudah masjid itu di pugar maka sesudah masjid itu dipugar, maka bangunan masjid yang lama dan tidak dipakai tidak boleh dijual kecuali untuk pembuatan masjid yang lainya atau masjid yang rusak yang akan diperbaiki maka boleh mengambil dari bahan bangunan dari masjid tersebut (Pijper, 1992: 2).

Jika tidak ada kewajiban sholat tentu tidak ada yang namanya masjid dalam Islam, karena shalat sudah diisyaratkan sebagai awal perkembangan Islam pelaksanaan shalat pada waktu dulu lebih banyak dari sekarang, pada waktu dulu shalat dilaksanakan sampai beberapa ratus kali karena nabi selalu menyembah dan shalat maka shalat menjadi lima rekaat.

Masjid Agung Darusalam Cilacap merupakan masjid terbesar di wilayah Cilacap, masjid ini terletak dekat dengan Alun-alun Cilacap berada di

Jl. Jendral Sudirman 34 Cilacap Kelurahan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Masjid Agung Darussalam Cilacap berdiri pada tahun 1819 M/1264 H. Namun cikal bakal berdirinya Masjid Agung Darussalam Cilacap tahun 1776 oleh dua bersaudara yaitu (Kyai Kali Khusein dan Kyai Kali Ibrahim) dan pendirinya ialah Syech H. Muhamad Sholeh (Wawancara, Fuad, 17 Mei 2017).

Awal perkembangan masjid yaitu pada tahun 1776. Pada awal berdirinya masjid masih kecil yang terdiri satu lantai. Masjid sekarang mempunyai dua lantai dan mempunyai beberapa kegiatan di masjid yang bagunanya masih mutlak dengan gaya bangunan Jawa yang dari tahun ke tahun dengan masa pemerintahan yang berbeda-beda, lalu Masjid Agung Darussalam Cilacap semakin tahun semakin membaik dan semakin banyak Jamaah yang datang berkunjung untuk Beribadah di Masjid Agung Darussalam Cilacap (Wawancara, Fuad, 17 Mei 2017).

Masjid sering digunakan sebagai tempat berkumpulnya umat muslim dari Masyarakat Cilacap maupun luar Cilacap itupun menjadi poin tambahan bagi Masjid Agung Darussalam Cilacap agar dapat membuat para Jamaah merasa betah dan nyaman, masjid pada masa Nabi Muhammad SAW Selalu menyebarkan Agama Islam di dalam masjid dan sebagai tempat berkumpulnya para sahabat nabi saat perang dulu (Wawancara, Rusbiyanto, 27 April 2017).

Masjid dapat dipakai sebagai tempat pendidikan Agama dan Masjid Agung Darussalam Cilacap pernah digunakan sebagai tempat penampungan warga Cilacap, yang terkena bencana alam tsunami pada tahun 2006. Kejadian

tersebut membuat masjid semakin terkenal baik dengan berbagai kegiatan di dalam maupun di luar masjid yang membuat masjid mempunyai prestasi yang begitu banyak dalam pendidikan Agama Islam (Wawancara, Rusbiyanto, 27 April 2017).

Masjid Agung Darussalam Cilacap yang sekarang sudah mempunyai mempunyai sarana dan prasarana yang memadai sehingga para jamaah masjid, lingkungan masyarakat maupun luar daerah merasa nyaman. Halaman masjid yang lebar dan dekat alun-alun, banyak pepohonan di depan masjid yang membuat masjid menjadi sejuk dan istimewa. Masjid Agung Darussalam Cilacap berencana untuk membuat para pengendara jalan saat Adzan waktu Sholat tiba jalanan depan alun-alun di tutup selama waktu sholat dan halaman depan masjid juga agar tidak mengganggu orang yang sedang sholat, karena biasanya ada beberapa pengendara yang kurang menghargai orang yang sholat pada saat Adzan. Pengendara motor sering membunyikan motor dengan keras sehingga mengagu orang yang sedang sholat (Wawancara, Fuad, 17 Mei 2017).

Peraturan itu akan membuat para pengendara yang lewat masjid agar lebih tertib sehingga tidak mengagu para jamaah masjid yang sedang melakanakan sholat. Bagi yang beragama Islam maupun yang bukan beragama Islam mereka dapat beristirahat dan dapat menghargai agama masing masing terlebih hal itu sangat bagus agar semua pengendara juga tidak lupa untuk beribadah namun itu baru rencana (Wawancara, Fuad, 17 Mei 2017)



Maka bila itu terjadi dalam tahun ini maka hal itu sangat bagus untuk dijalankan agar pengguna jalan juga dapat sholat dan membuat nama Masjid lebih terkenal lagi karena Cilacap sendiri merupakan kota terbesar di Jawa tengah yang terkenal dengan kata kata Cilacap bercahaya, semoga dengan adanya hal itu menambah Cilacap semakin bercahaya lagi sesuai dengan pedomanya dan begitu pula dengan masjidnya semoga semakin bagus lagi (Wawancara, Rusbiyanto, 27 April 2017).

### **C. Fungsi dan Peranan Masjid**

Sebagaimana yang telah Rasulullah dirikan di Masjid Madinah yang di pakai sebagai tempat ibadah dan juga tempat berkumpulnya umat Muslim, maka masjid di gunakan sebagai tempat curhat kepada tuhan yang Maha Esa dan sebagai tempat Pendidikan Agama Islam. Masjid Agung Darussalam Cilacap sering diadakan kegiatan mengaji pada setiap minggunya dengan adanya kegiatan mengaji, membuat masjid semakin diterima oleh masyarakat sekitar karena dengan adanya masjid mereka dapat membuat anaknya belajar mengaji di Masjid Agung Darussalam Cilacap dengan guru ngaji yang mau memimpin ngaji kelebihannya bagi diri kita ialah agar kita mengetahui lafal-lafal Al Quran dan menjadikan anak yang taat beragama Islam (Wawancara, Aso Suharso, 19 Mei 2017).

Fungsi dari masjid yang paling utama adalah tempat ibadah sholat jamaah, sebagai tempat menuntut ilmu khususnya agama Islam yang merupakan wajib dan sebagai shalat jenazah yang dilakukan di masjid yang dipimpin oleh imam. Fungsi masjid akan terlihat saatbulan Ramadhan yang

pada umumnya untuk mengumpulkan umat muslim untuk beribadah pada bulan ramadhan, masjid biasanya mengadakan acara pengajian, itikaf atau berdiam diri di masjid beberapa waktu, membaca Al-Quran, meningkatkan kualitas ibadah dan yang amat diminati oleh masyarakat tradisi lainnya yaitu menyediakan makanan pembuka puasa dan ada juga yang menyediakan makanan sahur, masjid biasanya mengundang anak anak fakir miskin atau anak anak yang tidak mampu untuk berbuka dan sahur di masjid hal ini dilakukan sebagai amal shaleh pada bulan ramadhan dan pada malam hari setelah shalat isya umat muslim disunahkan untuk melaksanakan shalat terawih (Priyadi, 2007: 12).

Masjid biasanya sebagai pusat komunitas umat Islam untuk menyalurkan zakat bagi anak yatim piatu dan anak fakir miskin, yang dilakukan pada saat Idul Fitri, masjid sebagai pembentuk amal zakat fitrah yang membentuk panitia amil zakat dan panitia zakat biasanya dibentuk oleh orang orang atau para jamaah, yang hidup disekitar lingkungan masjid namun biasanya untuk masjid besar dikota langsung ditangani oleh pemerintah daerah setempat dan dari segi sosial masjid sering dibangun didekat pusat kota karena banyak pemimpin muslim setelah wafatnya Nabi mereka berlomba lomba membangun masjid (Sumalyo, 2006: 7)

Kegiatan pengumpulan dana masjid menjadi tempat kegiatan untuk mengumpulkan dana dan masjid sering mengadakan bazar dimana umat Islam dapat membeli alat ibadah dan buku Islam, masjid juga dipakai sebagai tempat akad nikah namun di masjid Agung Darussalam Cilacap tempat yang

dijadikan sebagai acara pernikahan adalah hotel dari Masjid Agung Darussalam Cilacap sedangkan masjid dan politik ialah digunakan sebagai tempat dialog antara muslim dan non muslim.

Dari fungsi tersebut maka peranan masjid sendiri ialah sebagai tempat penyebaran Agama Islam dan juga sebagai tempat Ibadah umat Muslim dan sebagai tempat pendidikan Agama Islam maka dari itu masjid sangatlah berperan penting bagi masyarakat sekitar masjid terlebih masjid adalah rumah Allah dan juga rumah singgah Nabi Muhammad saat beliau mealakukan dakwah penyebaran Agama Islam, sebagai tempat berkumpulnya para sahabat nabi dan tempat pembinaan Jamaah tempat kita mendekatkan diri kepada Allah. Masjid biasanya juga sering di gunakan untuk mensholati mayid Sebelum dimakamkan dan sebagai tempat Beribadah atau tempat sholat pada waktu Ramadahan seperti sholat terawih dan tadarusan dalam masjid (Wawancara, Fuad, 17 Mei 2017).

Pentingnya masjid bagi umat Islam ialah bagaikan jantung dalam diri manusia. Karena dari masjid lah rosululloh membangun peradaban Islam dan karakter umat Islam sebagai khalifah di muka bumi yaitu sebagai pemimpin yang ada di bumi. Dengan adanya masjid membangun keteladanan pada masyarakat, menjadikan Islam sebagai sistem nilai dalam masyarakat, mengikat perjanjian dengan non muslim, untuk memotivasi dan membangun kerohanian dengan berserah diri kepada Allah (Wawancara, Muslihun, 17 April 2017).

## 1. Peranan Kegiatan Keagamaan di Masjid

Ilmu keagamaan yang ada dalam Masjid Agung Darussalam Cilacap banyak sekali dari yang rutin dan tidaknya dari yang rutin setiap minggunya melakukan dakwah dan terbuka oleh semua keyakinan Islam, dari Muhammadiyah maupun dari NU dan Sholat fardhu dan kultum setiap bulan ramadhan dan dakwah, sebelum sholat Jumat di laksanakan, dengan melakukan pengajian peringatan hari besar dan di selenggarakan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar seperti santunan fakir miskin, anak yatim (Wawancara, Fuad, 17 Mei 2017).

Kegiatan di bulan suci ramadhan biasanya melakukan kegiatan buka bersama, terawih berjamaah, tadarusan dan membaca Al-Quran untuk mencari pahala, membuat takjil dan dijual bahkan terkadang untuk Berbuka Puasa di masjid dan kegiatan tamir masjid seperti ibadah rutin, sholat rawatib, kajian Al-Quran dan hadits, adarus Al-Quran oleh para hafis hafidsoh, pengajian hari besar, konsultasi agama, TPQ (anak dan dewasa), infak shadaqoh dan wakaf, pusat belajar masyarakat. Berbagai kegian keagamaan di masjid sangat bermanfaat dan sangat berguna di saat bulan ramdhan untuk lebih dekat kepada Allah dengan berbagai hal kegitan agama yang di laksanakan oleh Masjid Agung Darussalam Cilacap (Wawancara, Muslihun, 17 April 2017).

## **2. Peranan Masjid Dalam Bidang Sosial**

Dalam bidang sosial peranan masjid begitu penting dengan adanya masjid dapat memudahkan kita melaksanakan shalat lima waktu dan kita akan mengetahui waktu shalat lebih cepat. Dengan adanya orang yang adzan orang akan mengetahui waktu shalat. Dengan adanya masjid di lingkungan kita akan lebih rajin untuk shalat jamaah. Masjid juga dijadikan sebagai urusan yang menyangkut kemasyarakatan baik urusan pribadi maupun urusan bersama yang diselesaikan di masjid (Wawancara, Mulihun, 23 Mei 2017).

## **3. Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan**

Dalam pusat kebudayaan untuk menghidupkan kebudayaan Islam, meliputi setiap hubungan kehidupan dan ia mencerminkan kehidupan Islam yang lengkap dan mempunyai hubungan yang khusus dan mendasar, dengan pengetahuan lahirnya Islam, seperti memiliki Madrasah untuk menuntut ilmu, Al-quran dan Iqra jadi kita harus memahami budaya kita yang ada dan jangan berlarut-larut dengan kebudayaan barat.

## **4. Peranan Masjid Dalam Bidang Politik**

Dalam bidang politik ialah untuk menyuruh manusia agar lebih berserahdiri kepada Allah dan menentang hal-hal yang bertentangan dengan Allah dan agar selalu menjaga hubungan dengan sesama manusia dan tidak membuat pertikaian. Dalam bidang politik yang dilakukan umat Islam yang taat ialah terlarang karena bagaimana juga politik untuk mencapai keinginan yang lebih banyak yang berarti hal yang dilrang oleh Allah seperti yang kita

lihat politik hanyalah sebuah kebohongan untuk mencapai sebuah kemakmuran yang hanya dinikmati sebentar seperti korupsi, tipu daya, dan menginginkannya sebuah kekuasaan yang lebih makadari itulah politik adalah hal yang tidak disukai oleh Allah. Namun bila ingin melakukan politik maka jangalah kalian berbuat yang kurang baik dengan cara-cara yang salah tapi seharusnya dengan cara-cara yang baik seperti melakukan yang terbaik agar jabatan semakin tinggi.

#### **D. Perkembangan Masjid tahun 2002 sampai 2016**

Pada tahun 1776 masjid masih kecil yang terdiri satu lantai, atap masjid yang seperti rumah joglo, dan memiliki saka guru 36 namun karena keadaanya sudah tidak memadai dan saka yang rusak jadi diganti dengan saka yang baru, namun saka yang lama masih dipakai dan tetap di terapkan di dalam masjid sebab saka guru mengandung makna tersendiri, dan karena masjid semakin banyak pengunjung maka Masjid Agung Darussalam Cilacap di renovasi secara menyeluruh Pada tahun 2002 Masjid Agung Darussalam Cilacap membangun sebuah menara, kubah, tangga untuk masuk pintu masjid dan sentuhan modern ditambahkan ke bangunan masjid yang masih mempertahankan bentuk aslinya dan kini telah ditetapkan sebagai masjid cagar budaya. Bangunan menara setingginya 40 meter pembangunan menara ini yang menghabiskan 577 juta, 400 dari APBD dan sisanya dari donator. Masjid dari tahun 2002 sampai 2016. Perubahan dari segi menara yang ditambahkan pada tahun 2002 adapun bangunan yang lainnya lantai atap yang diperbaiki karena bocor, cat untuk tembok depan masjid, karpet masjid

karena karpet sudah kusam maka diganti dengan yang baru agar masjid terlihat bersih dan juga megguh, lalu perpustakaan yang dipindah dari yang sebelumnya mempunyai ruang tersendiri sekarang digabung menjadi 1 dengan tempat shalat. Di tambahkannya ruangan untuk pengelola masjid dan ruangan untuk orang yang bersih bersih di masjid yang didirikan dari tahun 1983 dengan bangunan seperti masjid.

#### 1. Struktur Organisasi Masjid

Struktur organisasi masjid merupakan suatu bagan yang bertujuan membagi tugas dalam berbagai pusat kegiatan atau melaksanakan tugas yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan struktur organisasi, akan menggambarkan fungsi masing masing bagian batas wewenang yang dimilikinya. Luas tanggung jawab yang dipikulnya yang berhubungan dengan bagian lain seperti atasan dan bawahnya struktur organisasi juga dapat di sederhanakan atau dikembangkan sesuai dengan tujuan dari sebuah masjid yang berbeda dengan masjid lainnya (Wawancara, Muslihun, 23 Mei 2017).

Tatanan masjid sebagai tugas-tugas dari masing-masing pengurus yang memiliki wewenang yang berbeda, struktur dibuat agar mempermudah pengurus masjid agar mereka mempunyai wewenang masing-masing dalam masjid sesuai struktur kepengurusan yayasan Masjid Agung Darussalam Cilacap, yang meliputi berbagai hal yang mendukung tatanan masjid agar lebih rapih tidak secara acak maka dari itu mereka dipilih sesuai dengan periode yang telah dianjurkan oleh yayasan atau kepemimpinan

Masjid Agung Darussalam Cilacap, yang dimulai dari tahun 2002 sampai dengan sekarang dan tentunya dengan masing masing pengurus dan orang yang berbeda namun penulis menjelaskan dari periode 2007 sampai tahun 2012 dengan (Wawancara, Muslihun, 23 Mei, 2017) yang meliputi :

- a) Badan pengurus yayasan Masjid Agung Darussalam Cilacap ialah pengurus masjid yang bertanggung jawab terhadap pengurusan yayasan H. Samirun Yoso sudarso,Sh,Mh sebagai ketua badan pengurus yang bertanggung jawab atas terlaksananya progam kerjastruktur organisasi masjid, dengan membangun kerjasama bersama seluruh pengelola masjid lalu diikuti oleh Kh.Drs.K.Imam Muddarris pengurus yang kedua dan pengurus ketiga diikuti oleh H.Tribowo Sudirohardjo, Farouk Abdul Gawi ialah pengurus yang ke empat, kelima dan ke enam H.Drsaris Riyanto, Mm dan KH.Sahlan Naszir,Sh. Beliau bertugas sebagai badan pengurus masjid yang mengurus masjid dari berbagai kegiatan yang terdapat dalam masjid.
- b) Badan pengawasnya ialah ketua Drs.Wasi Ariyadi, yang orang yang bertanggung jawab terhadap semua pengurus kegiatan masjid dan orang yang mengawasiorganisasinya dengan wakil ketuanya Drs. Slamet. Mm, beliau bertanggung jawab terhadap semua yang telah di perintahkan oleh ketua bila ketua tidak ada maka beliau harus mewakilinya sesuai dengan tugas yang berkaitan dengan pengawasan masjid, sekertaris Sumaryo,Sos .Mm, Wakil sekertaris M. Wahid Hartoyo. Sip. Msi dengan anggota satu KH.Suhud Mukson LC, kedua H.Djuwarso Sm,S.Pd.i dan ketiga H. Said Bazallamah.



- c) Kegiatan ibadah Tamir masjid ialah sekumpulan orang yang mempunyai kewajiban memakmurkan masjid antara lain: Ibadah rutin Imam Rawatib yang beranggota satu KH.Dzulbasor, S.Ag. kedua KH .Ngisomudin. BA, jadwal Mu'Adzin satu Haji Muslihun Asharidan Hanifan beliau bertugas sebagai jadwal adzan sedangkan baz disebut badan amil zakat sedangkan Laz lembaga amil zakat yang pertama Haji Wasimin S.Ag dan Zaenal Arifin, S.Sos, konsultan Agama Drs. KH. Hamid Anshori,SH, Majelis Talim ada tiga orang pengurus yang meliputi KH Fuad Hasan, K.Ikhlalani Nuchasi, Drs. Milhan Royani, pengurus KBIH KH.Sahlana Naszir, SH, IPTQ pertama KH.Dzulbasor,S.Ag dan H.Muslihun Ashari.
- d) Kegiatan peribadahan Pendidikan dan Pengkaderan ialah memegang pertanggung jawaban terhadap kegiatan mengaji yang dipimpin oleh H. Arwani Amin, IC yang meliputi TPQ dan kursus dari pelatihan ialah Fafe Restanovi, Danies Kristianto Utomo, H. Samingan, Suparno, Arif Saekhudin Amd, Edi Krisie Anto,S. Pendidikan Tarbiah Ratno Palupi Ss.i dan Kabid kegiatan peribadahan pengembangan dan informasi yang dipimpin oleh H. Habib M.Ghozali, SH, S,Ag yang meliputi Radio Dakwah dan Perpustakaan dan juga Penerbit Anisna Qurrotun'Aini, S,Sosi, Tio Haryanto, Berlian Syah Putra, Paing dan Brillian Syahputra sedangkan kegiatan peribadahan pemeliharaan dan keamanan ialah memberikan saran untuk mengembangkan masjid baik pengembangan moral maupun material, memberi arahan terhadap aktifitas kepengurusan masjid, menerima laporan pertanggung jawaban dengan ketua Farouk Abdul Gawi yang meliputi

keamanan yaitu Rulib. Harjanto, Rusbiyanto, Sunarjo, Sutoyo, pemeliharaan sarana prsarana meliputi Rusbiyanto dan kebersihan Maksudi, Sudarman, Tukiran.

- e) Sekertariat Rahmat Wijanto yang berfungsi sebagai pencatat kegiatan pengelolaan masjid, mencatat kekurangan di masjid, mencatat segala hal tentang masjid dan juga kegiatan peribadahan dengan pengelola unit usaha H.A Zairin yang meliputi pengelola gedung, beliau bertugas untuk mengelola gedung agar gedung terlihat bagus dan rapih Aso Suharso Garaha Darussalam, petugas Rasman dan Painah, Rina sedangkan bagian komputer Fuad Restanofi laludengan pertokoan di panggong oleh Yuli Astuti.

